

Rancang Bangun Sistem Insentif untuk Meningkatkan Pendapatan Petani, Efisiensi Penggunaan Air dan Ketahanan Pangan

(Design of Incentive Systems to Increase Farmer Income, Water use Efficiency and Food Security)

Bambang Juanda

ABSTRAK

Peningkatan produktivitas padi umumnya bergantung pada berbagai penambahan input. Berbagai sistem insentif bagi petani dirancang agar dapat meningkatkan pendapatan sekaligus meningkatkan produktivitas lahan. Metode SRI (*system of rice intensification*) merupakan teknologi potensial untuk meningkatkan produksi berdasarkan manajemen pengolahan tanah, tanaman dan air melalui pemberdayaan kelompok dan kearifan lokal berbasis ramah lingkungan. Namun aplikasi metode SRI membutuhkan kajian pola optimal dan strategi adopsi inovasi bagi petani. Penelitian menggunakan analisis deskriptif aspek kelembagaan; LFA (*Logical Framework Analysis*) dan ekonomi eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan (1) peran dan fokus kelembagaan pemerintah adalah peningkatan produksi melalui penerapan berbagai teknologi. Kinerja kelembagaan lokal berperan dalam tingkatan “sedang” dalam introduksi budidaya dan tergantung keaktifan tokoh masyarakat atau ketua kelompok; (2) Sistem insentif bagi petani untuk penerapan metode padi SRI adalah jaminan pemasaran dengan harga menguntungkan; (3) Penerapan budidaya padi SRI membutuhkan penguatan kelompok tani dan P3A Mitra Cai dalam pengaturan air, penyediaan saprodi organik dan pemasaran produk melalui pemberlakuan tarif iuran air (ipair) yang fair berdasarkan sistem remunerasi; dan (4) Sistem insentif bagi petani untuk mendorong penerapan budidaya padi SRI adalah memberi ganti rugi jika ada penurunan produksi. Adanya informasi tentang metode SRI berpengaruh nyata terhadap penerapan metode.

Kata kunci: efisiensi air, ketahanan pangan, SRI (*system of Rice Intensification*)

ABSTRACT

Increasing productivity of rice generally depends on a variety of additional inputs. Various systems are designed for farmers to increase incomes and improve land productivity. SRI method is a potential technology to increase rice production management based on the cultivation of land, plants and water through the empowerment of groups and local knowledge-based eco-friendly activities. The application of SRI method requires a study of innovation adoption and optimal strategies for farmers. This study uses institutional descriptive analysis; LFA (*Logical Framework Analysis*) and experimental economics. The results showed that (1) The role and focus of government institutions is an increase in production through the application of various technologies. Performance of local institutions have an important role of cultivation introduction and depends on the active community leader or head of the farmer or P3A Mitra Cai; (2) Incentives system for farmers in the application SRI paddy method is marketing insurance with favorable price, (3) the application of SRI paddy cultivation requires strengthening group farmer and P3A Mitra Cai in regulating water, organic agricultural input and marketing of products through the application of water fee rates (ipair) based on fair remuneration system; and (4) the incentives for farmers to encourage the application of SRI paddy cultivation is the provision compensation if there is a decrease in production. The existence of information on SRI Method have real impact.

Keywords: food security, SRI (*System of Rice Intensification*), water efficiency

PENDAHULUAN

Program ketahanan pangan belum bisa terlepas sepenuhnya dari beras sebagai komoditas basis strategis. Hal ini tersurat pada rumusan pembangunan pertanian bahwa sasaran indikatif produksi komoditas utama tanaman pangan dan cadangan pangan pemerintah juga masih berbasis pada beras. Namun demikian, dengan semakin berkurangnya areal garapan per petani, keterbatasan pasokan air irigasi dan mahalannya harga input serta relatif

rendahnya harga produk dapat menjadi faktor-faktor pembatas/kendala untuk program peningkatan kesejahteraan dan kemandirian petani yang berbasis sumberdaya lokal tersebut. Salah satu teknologi yang sangat potensial untuk meningkatkan produksi beras nasional adalah budidaya padi *system of rice intensification* (SRI yang menekankan pada manajemen pengolahan tanah, tanaman dan air melalui pemberdayaan kelompok dan kearifan lokal yang berbasis pada kegiatan ramah lingkungan.

Roadmap kegiatan penelitian dimulai dari kondisi ketahanan pangan secara umum yang sering mengalami ancaman terkait semakin terbatasnya sumberdaya lahan dan air. Peningkatan produktivitas pangan terutama padi sementara ini sangat tergantung pada berbagai penambahan input yang

Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

* Penulis korespondensi: E-mail: juanda@indo.net.id